ABSTRAK

Provinsi Jawa Barat merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi di Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat semakin meningkat tiap tahunnya. Pertambahan jumlah penduduk tentu mengakibatkan bertambahnya jumlah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang bertambah akan menjadi masalah dalam dunia ketenagakerjaan apabila jumlah tenaga kerja yang ada tidak sebanding dengan jumlah permintaan tenaga kerja yang mampu menyerapnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum, dan investasi dengan studi kasus di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dari tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum, dan investasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data panel dengan model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk domestik regional bruto berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan, upah minimum dan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, PDRB, Upah Minimum, Investasi, REM.